Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 1133-1139
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Media Video terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMK Negeri 2 Pekanbaru

Yessi Azwar[1], Helda Fitria[2]
[1,2]Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
Email Penulis Korespondensi: heldafitria398@email.com

Article History:
Received Oct 03th, 2026
Accepted Nov 06th, 2026
Publish Nov 07th, 2026

Abstrak

Anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian pada remaja putri. Kurangnya pengetahuan mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta pencegahan anemia dapat memengaruhi upaya remaja dalam menjaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi berbasis media video serta mengetahui pengaruh edukasi tersebut terhadap pengetahuan tentang anemia di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 65 remaja putri yang dipilih dari populasi 187 siswi kelas X dengan teknik proportional random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan anemia sebanyak 20 pertanyaan, sedangkan intervensi diberikan melalui video edukasi berdurasi sekitar 4 menit. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest*, pemutaran video edukasi, dan *posttest* pada 7 Juli 2026. Analisis univariat disajikan dalam bentuk rerata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan analisis bivariat menggunakan *Paired Samples t-Test*. Hasil menunjukkan rerata skor pengetahuan meningkat dari 9,86 (SD 2,480; min 4; maks 15) sebelum intervensi menjadi 14,05 (SD 3,054; min 8; maks 20) sesudah intervensi, dengan peningkatan rerata 4,19 poin. Hasil *Paired Samples t-Test* menunjukkan t = -18,546, df = 64, dan *p-value* <0,001. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi gizi berbasis media video terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Kata Kunci: Anemia, Edukasi Gizi, Media Video, Pengetahuan, Remaja Putri

Abstract

Anemia remains an important health problem among adolescent girls. Limited knowledge about the definition, causes, signs and symptoms, effects, and prevention of anemia may affect adolescents' efforts to maintain their health. This study aimed to describe the mean knowledge scores of adolescent girls before and after nutrition education using video media and to determine the effect of the intervention on knowledge about anemia at SMK Negeri 2 Pekanbaru. This quantitative study used a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 65 adolescent girls selected from a population of 187 tenth-grade female students using proportional random sampling. The Instrument was a 20-item anemia knowledge questionnaire, while the intervention was delivered through an approximately four-minute educational video. Data were collected through a pretest, video intervention, and posttest on July 7, 2026. Univariate analysis was presented using means, standard deviations, minimum and maximum values. Normality was assessed using the Kolmogorov-Smirnov test and bivariate analysis used the Paired Samples t-test. The results showed that the mean knowledge score increased from 9.86 (SD 2.480; min 4; max 15) before the intervention to 14.05 (SD 3.054; min 8; max 20) after the intervention, with a mean increase of 4.19 points. The Paired Samples t-test yielded t = -18.546, df = 64, and p-value <0.001. Therefore, video-based nutrition education had a significant effect on anemia knowledge among adolescent girls at SMK Negeri 2

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 1133-1139
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

"

Pekanbaru.

Keywords: *Anemia, Nutrition Education, Video Media, Knowledge, Adolescent Girl*

1. PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin berada di bawah batas normal sehingga kapasitas darah dalam membawa oksigen ke jaringan menurun. Kondisi ini dapat disertai keluhan seperti lemah, mudah lelah, pusing, dan penurunan konsentrasi. Pada remaja putri, anemia perlu mendapat perhatian karena kebutuhan zat besi meningkat selama masa pertumbuhan dan berkaitan dengan kehilangan darah saat menstruasi [1].

Anemia pada perempuan usia reproduktif masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai negara. Kondisi tersebut tidak hanya berkaitan dengan keluhan fisik, tetapi juga dapat memengaruhi kapasitas kerja, fungsi kognitif, dan kualitas hidup apabila berlangsung dalam waktu lama [2].

Remaja putri merupakan kelompok yang membutuhkan perhatian khusus dalam pencegahan anemia karena pertumbuhan fisik yang cepat, menstruasi, serta kebutuhan zat besi yang meningkat dapat menyebabkan kebutuhan zat besi tidak terpenuhi apabila asupan makanan kurang memadai [3].

Pencegahan anemia pada remaja putri dilakukan melalui pemenuhan gizi seimbang, peningkatan konsumsi pangan sumber zat besi, serta konsumsi tablet tambah darah sesuai program yang dianjurkan. Upaya tersebut perlu disertai edukasi agar remaja memahami alasan, manfaat, dan cara pencegahan anemia [4].

Pengetahuan merupakan salah satu komponen penting dalam promosi kesehatan karena informasi yang dipahami dapat menjadi dasar bagi seseorang untuk mengenali masalah kesehatan dan menentukan tindakan yang sesuai. Oleh sebab itu, pendidikan kesehatan pada remaja perlu disampaikan dengan metode yang dapat menarik perhatian dan memudahkan pemahaman [5].

Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu penyampaian informasi secara lebih terstruktur. Media yang memadukan unsur visual dan suara memungkinkan materi kesehatan disajikan secara lebih konkret sehingga dapat membantu peserta didik memahami informasi yang diberikan [6].

Pembelajaran multimedia menjelaskan bahwa informasi yang disajikan melalui kombinasi kata dan gambar dapat mendukung proses pengolahan informasi apabila dirancang secara terarah. Pendekatan ini relevan dengan penggunaan video sebagai media edukasi kesehatan bagi remaja [7].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi mengenai anemia melalui media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri. Namun, penelitian dengan sasaran remaja putri di SMK Negeri 2 Pekanbaru masih diperlukan untuk melihat perubahan pengetahuan setelah pemberian edukasi gizi berbasis video. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi gizi berbasis media video pada remaja putri di SMK Negeri 2 Pekanbaru [8].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimen *one-group pretest-posttest*. Responden terlebih dahulu diberikan pengukuran pengetahuan (*pretest*), kemudian

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 1133-1139
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

memperoleh intervensi berupa edukasi gizi tentang anemia melalui media video, dan setelah intervensi dilakukan pengukuran kembali (*posttest*). Rancangan tersebut digunakan untuk membandingkan perubahan nilai pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi [9].

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekanbaru, Jalan Pattimura No. 14, Kelurahan Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian secara keseluruhan berlangsung pada Februari sampai Agustus 2026, sedangkan pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada 7 Juli 2026. Sampel penelitian berjumlah 65 remaja putri [9].

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang anemia. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum pemutaran video edukasi dan kembali memberikan kuesioner setelah intervensi. Materi video berisi informasi mengenai anemia, meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta upaya pencegahan. Penggunaan media video dipilih sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan kepada remaja [7]

Analisis data terdiri atas analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 50. Karena data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200, analisis perbedaan dilanjutkan menggunakan *Paired Samples t-Test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 [9].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melibatkan 65 remaja putri di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum-maksimum, hasil uji normalitas, dan hasil uji *Paired Samples t-Test*.

Gambaran Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Gizi Berbasis Media Video

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Pengetahuan *Pre test*	65	9,86	2,480	4	15
Pengetahuan *Post test*	65	14,05	3,054	8	20

Berdasarkan Tabel 1 nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi gizi berbasis media video adalah 9,86 dengan standar deviasi 2,480 dan rentang skor 4–15. Setelah intervensi, nilai rata-rata meningkat menjadi 14,05 dengan standar deviasi 3,054 dan rentang skor 8–20. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 4,19 poin setelah pemberian edukasi.

Nilai pengetahuan sebelum intervensi menggambarkan bahwa responden masih memiliki kebutuhan terhadap informasi yang lebih terarah mengenai anemia. Pengetahuan tentang anemia mencakup kemampuan mengenali pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta langkah pencegahan sehingga informasi yang diberikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan remaja [10].

Penggunaan media video dalam penelitian ini memberikan informasi melalui kombinasi unsur visual dan audio. Penyampaian materi secara audiovisual dapat membantu peserta memperhatikan isi edukasi dan mengikuti urutan informasi yang diberikan sehingga materi mengenai anemia dapat diterima secara lebih sistematis [11].

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah intervensi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia setelah diberikan intervensi [8].

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa edukasi anemia melalui media video dapat meningkatkan pengetahuan dan aspek terkait pencegahan anemia pada remaja putri. Kesamaan hasil tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa media video dapat digunakan sebagai salah satu sarana pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah [12].

Penelitian mengenai penyuluhan gizi tentang anemia menggunakan media video juga melaporkan peningkatan pengetahuan siswi setelah intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian informasi melalui video dapat digunakan untuk membantu memperkuat pemahaman remaja mengenai anemia [13].

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Pengetahuan *Pre-test*	0,087	65	0,200
Pengetahuan *Post-test*	0,084	65	0,200

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 pada data *pretest* dan 0,200 pada data *posttest*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dinyatakan berdistribusi normal [9].

Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Media Video

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Samples t-Test*

Variabel	*Min-Max*	*Mean*	*P-value*
Pengetahuan *Pre*	4–15	9,86	<0,001
Pengetahuan *Post*	8–20	14,05	<0,001

Hasil uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan nilai t = -18,546 dengan df = 64 dan p < 0,001. Nilai rata-rata pengetahuan meningkat dari 9,86 menjadi 14,05 dengan selisih rata-rata 4,19 poin. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05, terdapat perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi berbasis media video.

Peningkatan nilai pengetahuan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian yang menemukan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Perubahan skor setelah intervensi menunjukkan bahwa penyampaian materi secara audiovisual dapat menjadi bagian dari strategi pendidikan kesehatan di sekolah [14].

Hasil penelitian mengenai efektivitas media audiovisual pada pengetahuan anemia remaja putri juga menunjukkan bahwa media audiovisual dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan. Temuan tersebut memperkuat penggunaan pendekatan audiovisual dalam penyampaian informasi yang membutuhkan pemahaman konsep kesehatan secara bertahap [3].

Penelitian lain mengenai edukasi gizi melalui media video pada remaja putri menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian intervensi. Kesamaan hasil ini menunjukkan

bahwa video dapat menjadi media yang relevan untuk mendukung proses penyampaian pesan kesehatan kepada kelompok remaja [15].

Peningkatan pengetahuan juga dapat dikaitkan dengan karakteristik remaja sebagai kelompok yang sedang mengalami perkembangan kognitif dan sosial. Informasi kesehatan yang diberikan secara terstruktur dan menggunakan media yang menarik dapat membantu proses penerimaan pesan kesehatan [16].

Secara konseptual, edukasi gizi mengenai anemia perlu menghubungkan pengetahuan dengan pencegahan, seperti konsumsi makanan bergizi dan sumber zat besi serta kepatuhan terhadap tablet tambah darah sesuai anjuran. Pengetahuan yang lebih baik diharapkan dapat menjadi dasar untuk membentuk perilaku pencegahan, meskipun penelitian ini hanya mengukur perubahan pengetahuan dan tidak mengukur perubahan perilaku atau kadar hemoglobin [17].

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, sehingga perubahan nilai yang diamati tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari faktor lain di luar intervensi. Selain itu, variabel yang diukur terbatas pada pengetahuan dan belum mencakup sikap, perilaku pencegahan anemia, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, atau kadar hemoglobin. Keterbatasan tersebut perlu dipertimbangkan dalam menafsirkan hasil penelitian [9].

Media pembelajaran dapat membantu penyampaian materi secara lebih terstruktur sehingga informasi kesehatan dapat disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik [18].

Pemenuhan gizi yang baik merupakan bagian penting dalam pencegahan masalah gizi pada remaja. Edukasi tentang anemia perlu mengaitkan pengetahuan dengan kebutuhan zat gizi dan sumber pangan yang mendukung kesehatan remaja [9].

Pencegahan anemia pada remaja juga merupakan bagian dari upaya kesehatan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan pengetahuan dan penerapan perilaku hidup sehat [7].

Pengetahuan tentang gizi dapat menjadi dasar dalam memahami pentingnya konsumsi makanan bergizi, termasuk makanan yang merupakan sumber zat besi untuk membantu mencegah anemia [10].

Penggunaan media audiovisual merupakan salah satu alternatif dalam penyampaian edukasi kesehatan karena informasi dapat diberikan melalui perpaduan unsur suara dan visual [11].

Pendidikan kesehatan pada remaja putri perlu mempertimbangkan konteks kesehatan reproduksi karena masa remaja merupakan periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan [19].

Pencegahan anemia pada remaja putri juga dapat didukung dengan suplementasi zat besi sesuai pedoman, disertai edukasi mengenai manfaat dan penggunaan suplementasi tersebut [20].

4. KESIMPULAN

Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan edukasi gizi berbasis media video adalah 9,86 dengan standar deviasi 2,480 dan rentang 4–15. Setelah diberikan edukasi, nilai rata-rata meningkat menjadi 14,05 dengan standar deviasi 3,054 dan rentang 8–20, dengan peningkatan rata-rata sebesar 4,19 poin. Hasil uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan t = -18,546, df = 64, dan p < 0,001. Dengan demikian, terdapat perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan

sesudah pemberian edukasi gizi berbasis media video pada remaja putri di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul "Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Media Video terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMK Negeri 2 Pekanbaru" dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, khususnya Fakultas Kebidanan Program Studi Sarjana Kebidanan yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bdn. Yessi Azwar, SST., M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMK Negeri 2 Pekanbaru, para guru, serta seluruh siswi yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan bantuan selama proses pengumpulan data. Penghargaan yang sebesar-besarnya diberikan kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat selama proses penelitian berlangsung. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

[1] W. Maulina, S. Maryuni, and E. K. Sari, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia.," *J. Ilmu Kesehat. Indones.*, 2023, doi: 10.57084/jiksi.v4i1.1211.

[2] R. Yusmarisnasari, R. Yuliawati, A. Yudhana, U. Agustina, and J. Herdianty, "Providing Educational Videos to Improve Knowledge and Attitudes Towards Anemia Prevention For Teenage Females at SMPN 4 Madiun City.," *Indones. J. Nutr. Epidemiol. Reprod.*, 2024, doi: 10.30994/ijner.v7i3.318.

[3] K. Farhan, N. R. Maulida, and W. A. Lestari, "Pengaruh edukasi anemia melalui media video terhadap pengetahuan, sikap, serta keberagaman konsumsi makanan remaja putri di SMP Negeri 86 Jakarta.," *J. Nutr. Coll. 13(2), 127–138*, 2024, doi: 10.14710/jnc.v13i2.41172.

[4] N. A. M. Astuti and R. Kurniasari, "The Effect of Nutritional Education Through Poster Media and Video on the Improvement of Knowledge About Anemia in Adolescent Princess.," 2022, doi: 10.20961/placentum.v10i2.56226.

[5] T. U. Kusuma, "Peran edukasi gizi dalam pencegahan anemia pada remaja di Indonesia," *Lit. Rev. J. Surya Muda, 4(1), 61–78*, 2022, doi: 10.38102/jsm.v4i1.162.

[6] L. A. Yulianti, N. Yulyana, and D. Widiyanti, "Pemberian edukasi anemia menggunakan media video dengan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri di SMPN 19 dan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2023.," *J. Nurs. Public Heal. 12(1)*, 2024, doi: 10.37676/jnph.v12i1.6332.

[7] A. Miska, Asniar, and T. Tahlil, "The Effectiveness of the Anemia Prevention Education Program for Muslim Adolescent Girls in Indonesian Rural Areas.," *Int. J. Nurs. Educ. 14(3),*

7–13, 2022, doi: 10.37506/ijone.v14i3.18345.
[8] N. Nabila and A. Arnisam, "The Effect of Nutrition Education Through Media Booklet on Increasing Knowledge, Attitude and Behavior about Anemia on Adolescent Girls in Junior High School Negeri 1 Simpang Tiga Aceh Besar. JAND," *J. Appl. Nutr. Diet. 2(1), 21–26*, 2022, doi: 10.30867/jand.v2i1.221.
[9] R. Hisanah, Nuryanto, A. Rahadiyanti, and H. S. Wijayanti, "Pengaruh edukasi gizi melalui permainan ular tangga dan booklet terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan anemia pada remaja putri.," *J. Nutr. Coll. 12(4), 301–310*, 2023, doi: 10.14710/jnc.v12i4.39995.
[10] K. Maulina, Y. Yusni, S. Usman, I. Saputra, and N. Zaman, "The Effect of Health Education on Improving Knowledge About Anemia Among Adolescent Girls in MTsN VI Pidie.," *Int. J. Public Heal. 2(2), 148–152*, 2025, doi: 10.62951/ijph.v2i2.453.
[11] L. K. Dwihestie and Handayani, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Video Edukatif terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMPN 2 Tengaran.," *J. Ilmu Kebidanan dan Kesehatan, 15(2)*, 2025, doi: 10.52299/jks.v15i02.467.
[12] A. Miska, Asniar, and T. Tahlil, "The Effectiveness of the Anemia Prevention Education Program for Muslim Adolescent Girls in Indonesian Rural Areas.," *Int. J. Nurs. Educ. 14(3)*, 2022, doi: 10.37506/ijone.v14i3.18345.
[13] R. Yusmarisnasari, R. Yuliawati, A. Yudhana, U. Agustina, and J. Herdianty, "Providing Educational Videos to Improve Knowledge and Attitudes Towards Anemia Prevention For Teenage Females at SMPN 4 Madiun City.," *Indones. J. Nutr. Epidemiol. Reprod. 7(3)*, 2024, doi: 10.30994/ijner.v7i3.318.
[14] N. Taryzafitri, T. Meihartati, W. Astutik, and R. Risnawati, "Pengaruh Media Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMA Negeri 1 Berau. Innovative," *J. Soc. Sci. Res. 5(2), 3752–3764*, 2025, doi: 10.31004/innovative.v5i2.18795.
[15] N. Nabila and A. Arnisam, "The Effect of Nutrition Education Through Media Booklet on Increasing Knowledge, Attitude and Behavior about Anemia on Adolescent Girls in Junior High School Negeri 1 Simpang Tiga Aceh Besar.," *JAND, 2(1), 21–26*, 2022, doi: 10.30867/jand.v2i1.221.
[16] N. A. M. Astuti and R. Kurniasari, "The Effect of Nutritional Education Through Poster Media and Video on the Improvement of Knowledge About Anemia in Adolescent Princess.," *Placentum, 10(2)*, 2022, doi: 10.20961/placentum.v10i2.56226.
[17] T. U. Kusuma, "Peran edukasi gizi dalam pencegahan anemia pada remaja di Indonesia: Literature review.," *J. Surya Muda, 4(1), 61–78*, 2022, doi: 10.38102/jsm.v4i1.162.
[18] L. A. Yulianti, N. Yulyana, and D. Widiyanti, "Pemberian edukasi anemia menggunakan media video dengan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri.," *J. Nurs. Public Heal. 12(1)*, 2024, doi: 10.37676/jnph.v12i1.6332.
[19] N. Taryzafitri, T. Meihartati, W. Astutik, and R. Risnawati, "Pengaruh Media Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMA Negeri 1 Berau.," *Innov. J. Soc. Sci. Res. 5(2), 3752–3764*, 2025, doi: 10.31004/innovative.v5i2.18795.
[20] R. Yusmarisnasari, R. Yuliawati, A. Yudhana, U. Agustina, and J. Herdianty, "Providing Educational Videos to Improve Knowledge and Attitudes Towards Anemia Prevention For Teenage Females at SMPN 4 Madiun City.," *Indones. J. Nutr. Epidemiol. Reprod. 7(3), 100–104*, 2024, doi: 10.30994/ijner.v7i3.318.